



Contents lists available at [Journal IICET](#)

**JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)**

ISSN: 2541-3163(Print) ISSN: 2541-3317 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi>



## Pengaruh penerapan program adiwiyata terhadap sikap kepedulian lingkungan pada siswa di sekolah dasar

Ika Setiawati<sup>\*)</sup>, Ratnawati Susanto  
Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Jul 23<sup>th</sup>, 2024  
Revised Aug 20<sup>th</sup>, 2024  
Accepted Sept 22<sup>th</sup>, 2024

#### Keywords:

Program adiwiyata  
Sikap kepedulian lingkungan  
Siswa

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran sekilas tentang kesadaran lingkungan siswa kelas lima di SD Negeri Mangga Dua Selatan 05 sebagai bagian dari program Adiwiyata. Strategi penelitian kuantitatif berdasarkan kuesioner digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak tiga puluh siswa kelas lima B menjadi populasi penelitian. Margin kesalahan 5% digunakan untuk sampel penelitian. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Pengujian instrumen penelitian, pengujian validitas, dan pengujian reliabilitas adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis uji persyaratan, uji linearitas, uji determinasi (uji  $r^2$ ), dan uji hipotesis (uji t) merupakan bagian dari proses pengujian. Sikap siswa terhadap isu lingkungan terbukti lebih tinggi di kelas yang menerapkan program Adiwiyata, dibandingkan dengan mereka yang berada di sekolah yang tidak menerapkannya. Semua kategori yang disertakan, program Adiwiyata menerima persentase rata-rata antara 66 dan 77 setelah hasilnya keluar. Sikap terhadap isu lingkungan, termasuk kepedulian, dinilai pada skala 66 hingga 77. Nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  dan hasil uji-t  $3,227 > 1,70113$  menunjukkan bahwa... Temuan tersebut mendukung penerimaan  $H_a$  dan penolakan  $H_o$ , yang menunjukkan bahwa program Adiwiyata memiliki dampak penting pada sikap kesadaran lingkungan siswa kelas lima di SDN Mangga Dua Selatan 05.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Ika Setiawati,  
Universitas Esa Unggul  
Email: [isetiawati256@student.esaunggul.ac.id](mailto:isetiawati256@student.esaunggul.ac.id)

## Pendahuluan

Sangat penting untuk menjalani setiap hari dengan sikap peduli lingkungan. Kepedulian lingkungan merupakan menjadi tanggung jawab setiap individu dan sangat penting untuk menjaga keseimbangan alam serta keberlanjutan hidup di bumi. Kondisi ini sangat minim diperlihatkan karena masih banyak kerusakan masih terjadi yang terlihat semakin banyaknya sampah dan pencemaran yang terus meningkat setiap tahun. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara memberikan edukasi yang tepat kepada para siswa agar dapat membentuk sikap yang lebih baik dan berdampak positif bagi lingkungan.

Berdasarkan informasi dari 202 kabupaten/kota, Sistem Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) menunjukkan total timbunan sampah nasional mencapai 21,1 juta ton (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022). Dari jumlah tersebut, baru sekitar 34,29% atau sekitar 7,2 juta ton yang tertangani dengan baik; sedangkan 34,31% atau sekitar 13,9 juta ton masih dapat dikelola. Hal ini menjadi kendala yang cukup berarti bagi upaya pengelolaan sampah di Indonesia. Kesadaran dan partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah menjadi kunci penting dalam mengatasi permasalahan ini dan mecehah dampak negatif yang lebih besar

terhadap lingkungan. Tidak sekedar mendapatkan pengetahuan, melainkan juga belajar tentang keterampilan dan pengembangan sikap. Mengembangkan kemampuan untuk dapat merubah pola hidup peduli lingkungan bahwa permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar mereka berkaitan dengan permasalahan lingkungan global. Pemerintah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan sistem pendidikan yang sesuai melalui kebijakan.

Kesepakatan antara Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Lingkungan Hidup yang ditujukan pada sekolah dengan budaya lingkungan hidup menunjukkan peran pemerintah dalam hal ini, yaitu mengoordinasikan upaya penanganan masalah lingkungan hidup melalui pendidikan (J. Nisa et al., 2020). Pengenalan pendidikan lingkungan pada dunia pendidikan juga dukung oleh sarana sekolah yang menyediakan fasilitas pendidikan berbasis peduli lingkungan itu sendiri.

Bentuk ketidakpedulian berakibat pada rendahnya kesadaran diri terhadap kelestarian lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan siswa kurang bertanggung jawab seperti tidak melaksanakan kewajiban untuk piket kelas sesuai dengan jadwal piket, kerja bakti kelas, dan adanya operasi semut selesai upacara bendera atau dikelas. Tindakan peduli perlu ditanamkan sebagai kebiasaan, terutama di kalangan siswa. Namun, kenyataannya, masih ada sebagian siswa yang belum menunjukkan sikap kepedulian terhadap lingkungan. Melalui pendidikan yang berkelanjutan, dan penerapan nilai-nilai etika lingkungan disekolah, siswa diharapkan dapat mengembangkan kebiasaan positif yang mendukung kelestarian alam.

Dalam meningkatkan bentuk kepedulian, pihak sekolah SDN Mangga Dua Selatan 05 menerapkan program Adiwiyata untuk memberikan dampak perubahan bagi warga sekolah yang sadar akan kepedulian lingkungan. Peningkatan kebersihan melihat bahwa lingkungan bersih, ramah lingkungan, aman bencana, menjaga lingkungan merupakan tempat yang nyaman dalam hidup.

Untuk memajukan inisiatif Adiwiyata, sekolah akan secara aktif memasukkan cita-cita lingkungan ke dalam semua aspek kehidupan sekolah. Program kegiatan ini bisa dijadikan sebagai pembentukan karakter melalui kegiatan pembelajaran salah satunya dapat mengembangkan kompetensi siswa terhadap lingkungan dapat memberikan stimulus terhadap siswa agar mereka mengetahui informasi dan menambah wawasan baru di setiap lingkungan dan sekitar lingkungan yang bermasalah. Sehingga dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi siswa untuk memiliki sikap kepedulian lingkungan mengajarkan siswa untuk lebih mencintai dan merawat lingkungan disekitarnya. Dengan demikian siswa secara aktif dan mengembangkan sikap tanggung jawab pada mereka dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata akan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang berbudaya lingkungan, memperkuat komunitas sekolah dan memberikan dampak positif dalam membentuk kebiasaan peduli lingkungan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masa depan mereka..

Tujuan dari program Adiwiyata adalah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, aman dan harmonis yang mendukung kebutuhan belajar siswa. Mendidik siswa secara mandiri dengan cara menanamkan rasa cinta lingkungan sejak dini adalah langkah penting untuk membentuk generasi yang peduli dan berbudaya lingkungan. Proses pendidikan ini bertujuan agar siswa secara bertahap mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan ketelibatan dalam program Adiwiyata, siswa akan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya memahami pentingnya pelestarian lingkungan tetapi juga aktif berkontribusi melalui tindakan nyata.

Pendidikan lingkungan hidup dapat memberikan landasan yang kuat bagi mereka untuk memahami dan menghargai lingkungan sejak usia dini. Dengan memperkenalkan konsep-konsep seperti pelestarian alam, pengelolaan sampah dan konservasi sumber daya alam.

Beberapa cara yang dapat diterapkan untuk memberikan pemahaman terkait kepedulian lingkungan adalah dengan penerapan, penyuluhan, bimbingan dan pendidikan. Penanaman perilaku sederhana namun penting, seperti mencuci tangan pada saat jam istirahat, serta sebelum dan sesudah makan. Kebiasaan ini tidak hanya mendukung kesehatan pribadi, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya kebersihan sebagai bagian dari kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, siswa juga dapat dilibatkan dalam berbagai kegiatan lain yang mendukung sikap kepedulian lingkungan, seperti menanam dan merawat tanaman di sekitar sekolah.

SDN Mangga Dua 05 memiliki tujuh program dari program Adiwiyata yaitu, bank sampah, toga, kolam gizi, kompos biopori, kantin sehat, hidroponik sedangkan dari program sekolah yang bernama Assalam yaitu, adanya sampah langsung ambil, siswa membawa tumbler dan tempat makan sendiri serta juga ada pokja Adiwiyata. Guru tidak bosan untuk menegur dan menasehati siswa yang tidak peduli lingkungan.

Menurut sadaran akan pentingnya lingkungan bagi kehidupan ini semakin lama semakin rendah karena faktor ketidakpedulian. Perilaku manusia juga merupakan bagian dari lingkungan hidup, sehingga lingkungan

hidup harus didefinisikan dengan baik yang berarti memiliki banyak manfaat bagi lembaga pendidikan kapanpun dan dimanapun. Dengan begitu menyadari akan pentingnya menjaga lingkungan.

Menurut (R. Susanto, 2022), melalui peran pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, berdampak signifikan pada keberlangsungan hidup. Hal ini akan muncul karena pada keberlangsungan hidup sebagai suatu tindakan yang dilakukan dengan tindakan-tindakan yang dilakukan dengan kesadaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2019, Sekolah Adiwiyata Nasional merupakan wadah yang mewadahi seluruh usaha pendidikan. Menurut (Novitasari et al., 2020) program ini dilakukan berlandaskan tiga prinsip utama sebagai proses edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Menurut (Jakiatin Nisa et al., 2021) program Adiwiyata adalah salah satu bentuk penghargaan yang kepada sekolah-sekolah yang berhasil melaksanakan program-program berbasis lingkungan hidup secara terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar dan aktivitas sekolah lainnya.

Sementara itu, menurut (Amnah & Ferazona, 2021) peran guru dalam program Adiwiyata sangat penting. Dengan memasukkan konsep Adiwiyata ke dalam rancangan pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi yang relevan secara lebih bermakna. Selain itu, sebagai teladan yang baik, guru mampu menginspirasi siswa untuk mencintai dan menjaga lingkungan hidup. Ketika siswa melihat bahwa guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai tersebut, mereka akan lebih terdorong untuk mengikuti jejak tersebut akan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Menurut (Haryadi & Widodo, 2020) program Adiwiyata menekankan pentingnya pembelajaran berbasis lingkungan yang melibatkan siswa secara aktif. Dengan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman langsung dalam menjaga dan mengelola lingkungan. Hal ini membantu mereka untuk memahami dampak dari Tindakan mereka dan mengembangkan kesadaran serta tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Menurut (Suryani & Dafit, 2022) program Adiwiyata berfokus pada perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan tujuan mengurangi pencemaran, mencegah kerusakan, dan melestarikan fungsi lingkungan di sekolah. Partisipasi aktif dari seluruh komunitas sekolah sangat penting untuk mencapai lingkungan yang sehat dan mencegah dampak negative yang mungkin timbul. Dengan keterlibatan semua pihak, program ini dapat menjadi langkah nyata dalam menciptakan sekolah yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Sementara itu, menurut (Dewi, 2023) program Adiwiyata dengan tujuan untuk menciptakan sekolah berbudaya lingkungan yang bertanggung jawab dan mendukung Pembangunan berkelanjutan memang sangat penting. Tata Kelola sekolah yang baik dalam program ini tidak hanya focus pada Pendidikan lingkungan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh kegiatan sekolah berjalan dengan prinsip-prinsip perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan adanya efektivitas dari penerapan program Adiwiyata dalam meningkatkan pengetahuan terkait lingkungan. Menurut (Tompodung et al., 2018), penerapan program Adiwiyata menunjukkan hasil lebih efektif dapat memotivasi warga sekolah untuk turut berpartisipasi pada kegiatan lingkungan. Program Adiwiyata dapat meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk mempedulikan keadaan lingkungan.

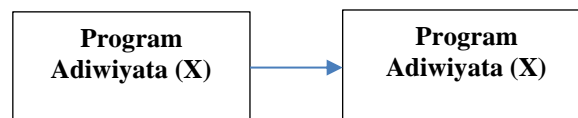
(Handayani et al., 2021) juga menyebutkan bahwa dengan adanya program Adiwiyata, warga sekolah dapat membentuk karakter yang lebih positif, yakni dari bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini dikarenakan terdapat proses pembelajaran yang terbentuk untuk dapat mempengaruhi sikap warga sekolah. Hasil penelitian (Pahru et al., 2021) menegaskan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan dapat terlihat dari sikap spontan, keteladanan dan tanggung jawab yang ditunjukkan oleh siswa terhadap pembuangan dan pengolahan sampah. Pembentukan karakter ini perlu adanya bimbingan dan pengarahan dengan menggunakan program Adiwiyata.

Objek penelitian difokuskan pada siswa kelas 5 karena dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru, siswa kelas 5 memiliki tingkat kepedulian yang rendah. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada objek penelitian dan dukungan dari penelitian terdahulu, penelitian ini ingin melihat keterkaitan Program Adiwiyata terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, yang berjudul "Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Pada Siswa Kelas V di SDN Mangga Dua Selatan 05".

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menjawab variabel-variabel tertentu secara objektif, menggambarkan fenomena dan menentukan hubungan antar variabel. Metode kuantitatif memungkinkan data yang diperoleh diolah dan analisis menggunakan teknik perhitungan teknik perhitungan matematika atau statistika. Teknik penelitian kuantitatif adalah pendekatan berbasis positivis yang berfokus pada studi populasi dan sampel (Sugiyono, 2022:16). Peneliti dapat menentukan apakah hipotesisnya benar atau tepat dengan mengumpulkan dan menganalisis bukti secara statistik.

Dengan menggunakan metodologi penelitian survei, penelitian ini meneliti bagaimana sikap siswa kelas lima terhadap kesadaran lingkungan berubah setelah mengikuti program Adiwiyata. Dua variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kesadaran lingkungan siswa dan pelaksanaan program. X mewakili program Adiwiyata, sedangkan Y mewakili sikap terkait. Dengan menggunakan diagram berikut, kita dapat melihat bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen:



Gambar 1 <Model Desain Penelitian/Konstelasi>

Keterangan:

X = Program Adiwiyata

Y = Sikap Kepedulian Lingkungan

→ = Pengaruh Antara variabel X dan variabel Y

Menurut Sugiyono (2022:80) Pilihan peneliti terhadap item atau individu dengan ciri dan atribut yang telah ditentukan sebelumnya membentuk populasi. populasi ini menjadi fokus utama dalam penelitian karena peneliti ingin mempelajari sifat-sifat atau karakteristik yang ada didalamnya kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini difokuskan pada daerah Jakarta pusat, tepatnya di SDN Mangga Dua Selatan 05. Pada penelitian ini populasinya yaitu para siswa kelas V tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 siswa.

## Hasil dan Pembahasan

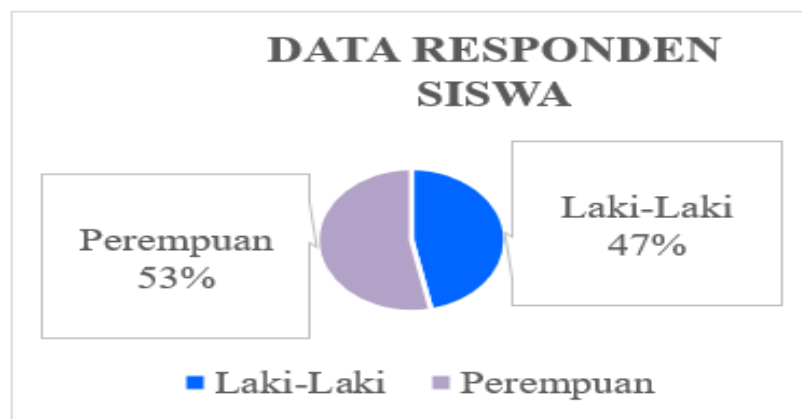
Data yang diperoleh dan dilakukan analisis data menggunakan bantuan *SPSS for Windows Release 26*.

### Deskripsi SDN Mangga Dua Selatan 05

Suatu kebanggaan bagi SDN Mangga Dua Selatan 05 karena dapat menjadi salah satu sekolah dengan predikat Adiwiyata tingkat Kota Administrasi Jakarta Pusat pada tanggal 3 Maret 2016. Kemudian tahun 2020 upaya sekolah yang telah mendukung program sekolah Adiwiyata Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat, kemudian mendapat penghargaan tingkat provinsi DKI Jakarta pada tanggal 24 November 2021. Selanjutnya meraih piala adiputra kategori kota Metropolitan tahun 2022 dan ditanda tangani pada tanggal 28 Februari 2023.

### Hasil Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Dalam penelitian ini angket diisi oleh 30 siswa kelas V SDN Mangga Dua Selatan 05 terdiri dari 30 sampel.



Gambar 2 <Deskripsi Data Responden Siswa>

**Variabel Program Adiwiyata**

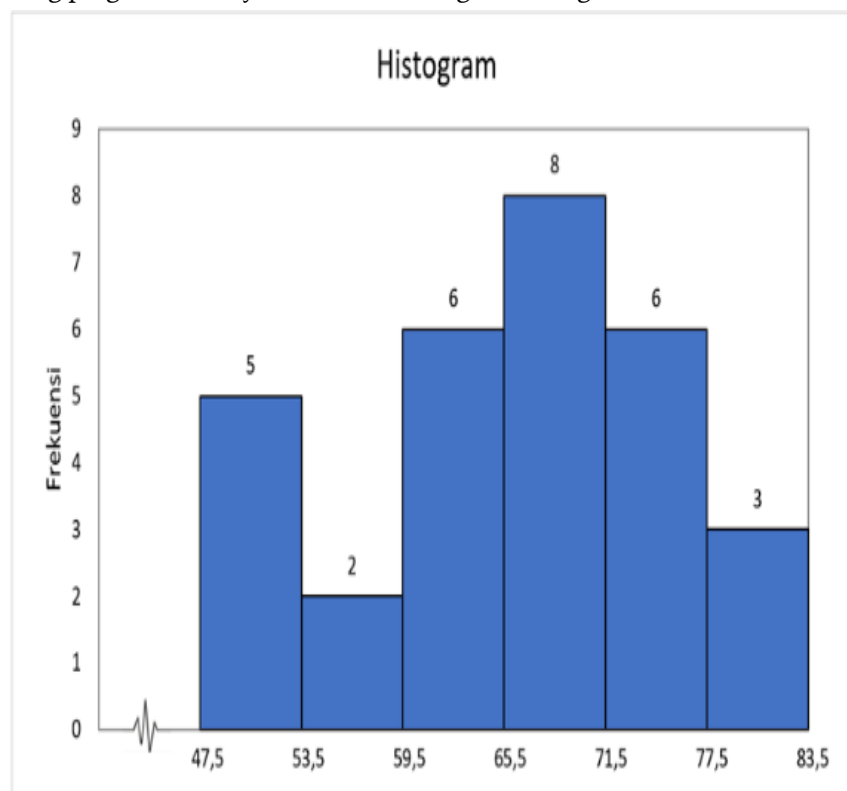
Jumlah pernyataan dari pengguna angket program Adiwiyata terdiri dari 20 pernyataan dengan penetapan skor. Hasil dari perhitungan statistik variabel program Adiwiyata adalah sebagai berikut.

Tabel 1 &lt;Hasil Analisis Statistika Program Adiwiyata

Program Adiwiyata		Statistics
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		65.87
Std. Error	of Mean	1.763
Median		67.50
Mode		49
Std. Deviation		9.659
Variance		93.292
Range		32
Minimum		48
Maximum		80
Sum		1976

Hasil tabel tersebut, dapat diketahui dari program adiwiyata dapat diperoleh nilai maksimum sebesar 80, nilai minimum 48, mean sebesar 65.87, median sebesar 67.50, modus sebesar 49, standatr deviasi sebesar 9.659.

Distribusi tentang program Adiwiyata dalam bentuk grafik sebagai berikut ini.



Gambar 3 &lt;Historigram Program Adiwiyata&gt;

**Variabel Sikap Kepedulian Lingkungan**

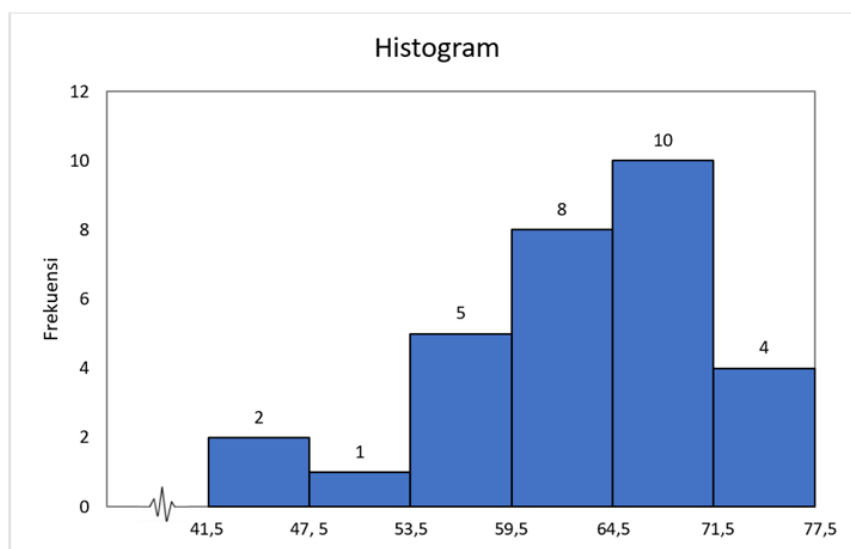
Jumlah dari penggunaan angket Sikap Kepedulian Lingkungan terdiri dari 18 pernyataan. Hasil dari perhitungan statistik variabel Sikap Kepedulian Lingkungan adalah sebagai berikut.

Tabel 2 &lt;Hasil Analisa Statistika Sikap Kepedulian Lingkungan&gt;

Statistics		
Sikap Kepedulian Lingkungan		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		63.17
Std. Error of Mean		1.463
Median		65.00
Mode		72
Std. Deviation		8.013
Variance		64.213
Range		30
Minimum		42
Maximum		72
sum		1895

Untuk Sikap Kepedulian Lingkungan dapat diperoleh nilai maksimum sebesar 72, nilai minimum 42, mean sebesar 63.17, median sebesar 65.00, modus sebesar 72, standatr deviasi sebesar 8.013.

Distribusi sikap kepedulian lingkungan dalam bentuk grafik sebagai berikut ini.



Gambar 4 &lt;Histogram Sikap Kepedulian Lingkungan&gt;

### Uji Normalitas

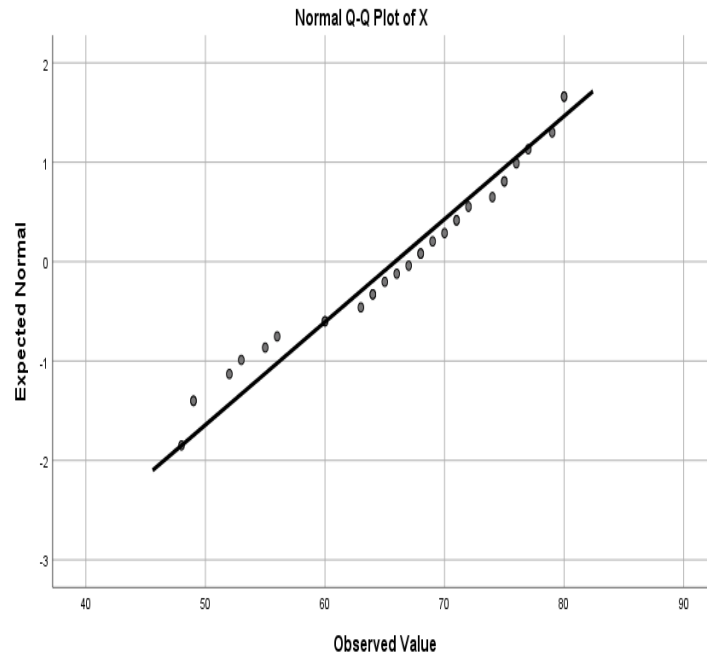
Tabel 3 &lt;Uji Normalitas&gt;

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
X	0.090	30	0.200*	0.947	30	0.137
Y	0.150	30	0.081	0.898	30	0.008

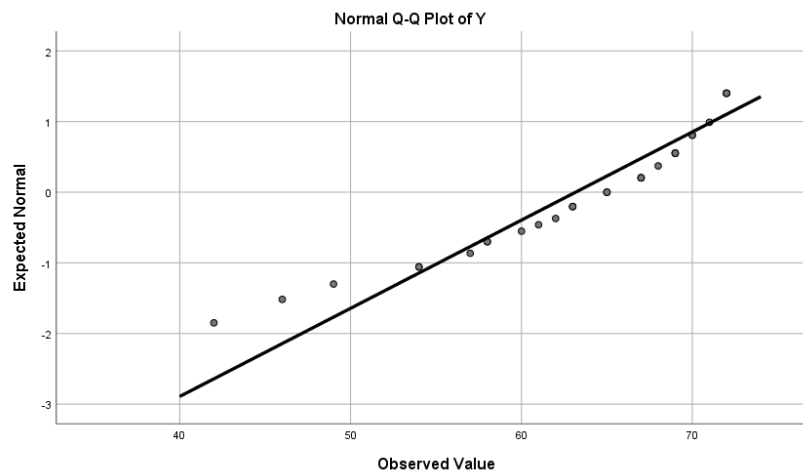
\* This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Variabel program Adiwiyata ( $0,200 > 0,05$ ) dan variabel sikap peduli lingkungan ( $0,081 > 0,05$ ) memiliki nilai uji Kolmogorov-Smirnov yang signifikan. Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal yang menunjukkan bahwa program Adiwiyata memiliki nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  dan variabel sikap peduli lingkungan memiliki nilai signifikansi  $0,081 > 0,05$ .



Gambar 5 <Grafik Q-Q Plot Variabel Program Adiwiyata>



Gambar 6 <Grafik Q-Q Plot Sikap Kepedulian Lingkungan>

Uji Linearitas

Tabel 4 <Uji Linearitas>

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	34.715	8.908		3.897	.001
	Program Adiwiyata	.432	.134	.521	3.227	.003

a. Dependent Variable: Sikap Kepedulian Lingkungan

Dengan nilai konstanta (a) sebesar 34,715 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,521, kita memperoleh persamaan regresi berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 34.715 + 0,432X$$

Pada nilai konstanta 34.715, uji analisis menunjukkan Y berubah sebesar 0,432, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel program Adiwiyata dengan variabel sikap peduli lingkungan adalah sebesar 43,2 tergantung perubahannya.

**Uji Korelasi**

Tabel 5 &lt;Uji Korelasi&gt;

		_1	X	Y
X	Pearson Correlation		1	.521"
	Sig. (2-tailed)			.003
	N		30	30
Y	Pearson Correlation		.521**	1
	Sig. (2-tailed)		.003	
	N		30	30

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,521 dan tingkat signifikansi sebesar 0,003, yang berarti lebih kecil dari 0,05, berdasarkan analisis statistik pada tabel di atas. Terlihat bahwa terdapat hubungan yang kuat antara keduanya. Dengan demikian, program Adiwiyata memberikan pengaruh positif terhadap sikap siswa terhadap kepedulian lingkungan di SDN Mangga Dua Selatan 05.

**Uji Determinasi (Uji  $r^2$ )**

Tabel 6 &lt;Uji Determinasi&gt;

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 <sup>a</sup>	.271	.245	6.963

a. Predictors: (Constant), Sikap Kepedulian Lingkungan

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada nilai R Kuadrat sebesar 0,245, hasil uji determinasi pada ringkasan model keluaran menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 24,5%. Dengan demikian, program Adiwiyata menyumbang 65,3% variasi sikap peduli lingkungan; sisanya sebesar 23,5% ( $100\% - 24,5\% = 23,5\%$ ) disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Tabel 7 &lt;Uji t&gt;

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.715	8.908		3.897	.001
	Program Adiwiyata	.432	.134	.521	3.227	.003

a. Dependent Variable: Sikap Kepedulian Lingkungan

Berdasarkan hasil pada tabel diatas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikan adalah  $0,003 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Pada variabel program Adiwiyata diperoleh t tabel sebesar 1,70113 dengan signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dan  $30 - 2 = 38$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Adiwiyata memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas V SDN Mangga Dua Selatan 05, karena  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini disebabkan karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,70113.

**Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berusaha untuk memperoleh gambaran dari responden kelas V di SDN Mangga Dua Selatan 05. Responden Kelas V yang mengikuti program Adiwiyata memiliki hasil yang positif. Analisis data menunjukkan bahwa program Adiwiyata yang diikuti oleh siswa usia 66–71 tahun termasuk dalam kelompok peduli, yang mendukung pernyataan tersebut.

Rata-rata, antara enam puluh enam dan tujuh puluh satu persen siswa SDN Mangga Dua Selatan 05 peduli terhadap isu lingkungan. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang mengukur kenormalan, dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel program Adiwiyata (dengan tingkat signifikansi  $0,200 > 0,05$ ) dan variabel sikap peduli lingkungan (dengan tingkat signifikansi  $0,081 > 0,05$ ) mengikuti distribusi normal.

Persamaan  $\omega = 35,147$  diperoleh dengan melakukan uji linearitas pada variabel X dan Y, yang menghasilkan nilai 34,715 untuk ( $\alpha$ ) dan koefisien regresi sebesar 0,521. Selanjutnya, dari persamaan regresi ini terlihat jelas bahwa pada konstanta 0,432, hubungan antara variabel program Adiwiyata dengan variabel sikap peduli lingkungan adalah 35,147, artinya hubungan tersebut berubah-ubah tergantung pada perubahannya.

Dengan uji korelasi menggunakan rumus yang memanfaatkan momen produk, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,808, yang menunjukkan hubungan yang sangat tinggi. Setelah dilakukan uji determinasi untuk menilai dampak program Adiwiyata, kami menemukan hubungan yang sangat baik ( $R$  Kuadrat = 0,521). Kami melakukan uji determinasi untuk mengetahui seberapa besar dampak program Adiwiyata. Dengan nilai  $R$  Kuadrat sebesar 0,245, kita dapat melihat bahwa program tersebut menjelaskan 24,5% dari variasi sikap peduli lingkungan, variabel dependen kami. Ini berarti bahwa faktor-faktor yang tidak termasuk dalam analisis tersebut menjelaskan 23,5% sisanya ( $100\% - 24,5\% = 23,5\%$ ). Hasil uji  $t$  yang diperoleh dari aplikasi SPSS for Windows Release 26 adalah  $t_{\text{(hitung)}} 3,227 > t_{\text{(tabel)}} 1,70113$  dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Dengan taraf signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dan nilai  $30 - 2 = 28$ , diperoleh  $t$  tabel sebesar 1,70113 untuk variabel program Adiwiyata. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program Adiwiyata berpengaruh nyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas V SDN Mangga Dua Selatan 05, karena  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini disebabkan karena  $t_{\text{(hitung)}}$  lebih besar dari 3,227, berbeda dengan  $t_{\text{(tabel)}}$  1,70113.

## Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil temuan peneliti dapat disimpulkan adanya hubungan dari program Adiwiyata terhadap sikap kepedulian lingkungan pada siswa kelas V di SDN Mangga Dua Selatan 05. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya yang telah dilakukan dalam menerapkan program tersebut telah memberikan dampak yang nyata dalam bentuk kesadaran dan sikap peduli lingkungan pada siswa. Hasil rata-rata persentasenya ini dibuktikan dari perhitungan data yang menyatakan bahwa penerapan program Adiwiyata nilai persentasenya tersebut masuk ke katagori peduli dan sikap kepedulian lingkungan siswa nilai persentasenya tersebut masuk ke katagori peduli, sehingga penelitian ini menunjukkan adanya kepedulian lingkungan pada siswa kelas V di SDN Mangga Dua Selatan 05 dalam mendidik generasi masa depan yang lebih sadar dan peduli terhadap lingkungan.

## Referensi

- Amnah, S., & Ferazona, S. (2021). Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kota Pekanbaru Melalui Program Adiwiyata Tingkat Nasional. *Jurnal Of Biology Education*, 50–60.
- Dewi, W. N. (2023). Pembuatan Pupuk Kompos Daun Kering Dengan Poc Nasi Aking Dan Em4 Untuk Peningkatan Kepedulian Linkgkungan Siswa Kelas 4 Pada Program Adiwiyata Sdn Songgokerto 03 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2(3), 1–23.
- Handayani, T., MS, Z., & Yudha, C. B. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Berbasis Ekopedagogik. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 36–42. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25735>
- Hanny, C., & Adiputra, I. G. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Multikarya Saranaperkasa Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 215. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7462>
- Haryadi, D., & Widodo, H. (2020). Pengembangan Kurikulum Berbasis Adiwiyata Untuk Meningkatkan Kemampuan Practical Life. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 195–210. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.558>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nisa, J., Desfandi, M., Windarti, A., & Mufahir, A. (2020). *Sekolah Peduli Lingkungan: Insan Cendekia Madani*.
- Nisa, J., Windarti, A., Desfand, M., & Mufahir, A. (2021). SMA Insan Cendekia Madani: Environmentally Friendly School Policy And Implementation Of Environment Based Curriculum As An Effort In Building Students' Eco-Friendly Character. *Jurnal Geografi, Edukasi Dan Lingkungan (JGEL)*, 5(2), 84–91. <https://doi.org/10.22236/jgel.v5i2.7118>
- Novitasari, R., Fadilah, Y., & Rahaju, S. (2020). Sekolah Adiwiyata sebagai Pengembangan Masyarakat Desa Kedewan dalam Meningkatkan Potensi Wilayah. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(4), 613–617.
- Pahru, S., Akbar, S., & Hitipeuw, I. (2021). Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(1), 119. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i1.14405>

- 
- Purwono, A. (2020). Pengaruh Wiyata Lingkungan Dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Bagi Siswa MI. *Child Education Journal*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.33086/cej.v2i1.1518>
- Qodriyanti, A., Yarza, H. N., Irdalisa, I., Elvianasti, M., & Ritonga, R. F. (2022). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa di Salah Satu MAN pada Materi Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 6(1), 111–116. <https://doi.org/10.24036/jep/vol6-iss1/643>
- Safrida, S., Pandinni, G. F., Setyaningrum, S., Pangestuti, R., Sidik, E. A., Nuraliah, S., Khaeruddin, K., Ihsani, N., Wardany, K., Febriyanti, T. L., & Ilmawati, G. P. N. (2023). *Pengantar Biologi: Teori Komprehensif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (E. Sutopo, Ed.; Alfabeta).
- Suryani, N., & Dafit, F. (2022). Implementasi Program Adiwiyata di SDN 65 Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 548–555. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3>
- Susanto. (2022a). *Profesi Kependidikan Membangun Nilai Profesi, Keterampilan Pribadi, dan Strategi Kompetensi Profesi* (Penerbit Andi).
- Susanto, R. (2020). *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik*.
- Susanto, R. (2022b). *Profesi Kependidikan Membangun Nilai Profesi, Keterampilan Pribadi, dan Strategi Kompetensi Profesi*. Andi Offset.
- Tompodung, T. C. G., Rushayati, S. B., & Aidi, M. N. (2018). Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah Di Kota Depok. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(2), 170–177. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.2.170-177>
- Wihardjo, R. S. D., & Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Pekalongan: Penerbit NEM.